

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2017. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data tiap variabel yang telah dipaparkan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel Persepsi Kemanfaatan dan Minat Berperilaku. Semakin tinggi Persepsi Kemanfaatan seseorang, maka Minat Berperilaku pengguna juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika Persepsi Kemanfaatan seseorang menurun maka Minat Berperilaku pengguna juga menurun. Kontribusi variabel Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Berperilaku sebesar 31,2%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel Persepsi Kemudahan dan Minat Berperilaku. Semakin tinggi Persepsi Kemudahan seseorang, maka Minat Berperilaku pengguna juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika Persepsi Kemudahan seseorang menurun maka Minat Berperilaku pengguna juga akan menurun.

Kontribusi variabel Persepsi Kemudahan terhadap Minat Berperilaku sebesar 57,9%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan dengan Minat Berperilaku. Semakin tinggi tingkat persepsi kemanfaatan seseorang dan semakin meningkat atau baik persepsi kemudahan maka minat berperilaku akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila Persepsi Kemanfaatan seseorang menurun dan Persepsi Kemudahan menurun maka Minat Berperilaku pengguna juga menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan dengan Minat Berperilaku pengguna Siberling Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2017, apabila persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan meningkat maka minat berperilaku pengguna juga meningkat. Maka dari itu Fakultas Ekonomi selaku pengembang Siberling dapat meningkatkan aplikasi *e-learning* sehingga dapat meningkatnya kemanfaatan dan kemudahan yang akan berpengaruh terhadap minat berperilaku pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa item pernyataan memiliki nilai tertinggi sampai pada nilai terendah. Nilai tertinggi pada setiap variabel ada pada item PU2, PEU1, dan BI4. Persepsi Kemanfaatan item ke dua yaitu “Penggunaan Siberling memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat”. Pada persepsi kemudahan item ke satu mengatakan “Belajar

menggunakan Sibering untuk perkuliahan dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat apapun seperti laptop dan handphone”. Selanjutnya pada minat berperilaku item ke empat mengatakan bahwa “Saya akan mengatakan pemikiran yang positif tentang Sibering”.

Keterangan diatas menjelaskan bahwa dengan menggunakan Sibering sebagai media *e-learning* sudah berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Sibering pengguna dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan dapat dilakukan dengan perangkat apapun seperti laptop dan handphone. Sehingga dengan dirasakannya hal baik tersebut pengguna akan mengatakan pemikiran yang positif mengenai pengalaman menggunakan Sibering.

Sedangkan nilai terendah pada setiap variabel ada pada item PU3, PEU4, dan BI5. Pada variabel persepsi kemanfaatan berada pada item ke tiga yaitu “Penggunaan Sibering memberi saya kontrol yang lebih besar terhadap tugas saya”. Pada persepsi kemudahan item yang terendah berada pada item ke empat yaitu “Saya tidak membutuhkan banyak usaha dalam mengoperasikan aplikasi Sibering”. Selanjutnya pada variabel minat berperilaku item terendah berada pada item ke 5 yang menyatakan “Saya akan menjelaskan kepada orang lain jika ada yang bertanya apa itu Sibering”.

Berdasarkan keterangan diatas menjelaskan bahwa dengan menggunakan Sibering control pada tugas kurang diperhatikan karena pada aplikasi media *e-learning* tidak terdapat pengingat akan tugas yang belum diserahkan. Dan pada

penggunaan Sibering ini tidak memerlukan banyak usaha, tetapi dalam pengerjaan tugas pengguna akan tetap menggunakan media lain untuk membantu proses pengerjaannya.

Karena hal tersebut saran dari peneliti bagi Fakultas Ekonomi selaku pengembang media Sibering agar dapat meningkatkan kemanfaatan dan kemudahan yang lebih lagi bagi pengguna aplikasi Sibering baik untuk Dosen maupun untuk Mahasiswa. Dalam hal ini pengguna sudah menunjukkan minat yang tinggi akan penggunaan Sibering sebagai media *e-learning* sehingga akan lebih baik lagi bila aplikasi tersebut dapat dikembangkan.

Minat Berperilaku pengguna Sibering mahasiswa Fakultas Ekonomi 2017 tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan, akan tetapi terdapat faktor lain yang memberikan sumbangan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Minat Berperilaku pengguna Sibering.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Peneliti meyakini masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Minat berperilaku yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan saja, melainkan masih terdapat faktor dan variabel lain yang dapat mempengaruhi.
2. Keterbatasan akses dikarenakan kondisi pandemic selama penelitian berlangsung mempengaruhi terbatasnya informasi yang diperoleh peneliti guna mendukung penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dikarenakan perbedaan jangka waktu penggunaan dan intensitas penggunaannya pada perkuliahan.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dengan harapan dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat, berikut ini:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa besarnya pengaruh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat berperilaku pengguna. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi minat berperilaku, seperti sikap terhadap pengguna.
2. Jika peneliti selanjutnya ingin mengambil variabel yang sama, maka rekomendasi dari peneliti adalah meningkatkan kualitas penelitian yaitu dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu,

dengan cara menambah jumlah sampel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian dan agar hasil penelitian yang akan datang lebih variative.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa koefisiensi determinasi sebesar 0,891 yang mengandung makna bahwa Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan secara bersama-sama mempengaruhi Minat Berperilaku sebesar 89,1% dengan sisa 10,9% dipengaruhi oleh faktor lain.